

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan didasarkan pada hasil penelitian *student attrition* yang sudah dilakukan terhadap mahasiswa aktif jenjang S1 di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Fakultas Ilmu Pendidikan Pendidikan Indonesia. Berdasarkan data hasil penelitian di bab tiga yang kemudian dianalisis pada bagian pembahasan di bab empat diperoleh profil mahasiswa aktif jenjang S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang mengalami *student attrition* yaitu dominan pada kategori rendah. Artinya secara umum mahasiswa aktif jenjang S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia memiliki tingkat *student attrition* yang rendah, atau hanya sedikit mahasiswa yang mengalami *student attrition* pada kategori tinggi dan berpeluang tinggi mengalami putus kuliah.

Profil mahasiswa aktif jenjang S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang mengalami *student attrition* berdasarkan tiga faktor penyebab *student attrition* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Faktor pertama yaitu pertimbangan kesehatan mahasiswa lebih dominan mengalami *student attrition* pada kategori rendah. Faktor kedua yaitu pertimbangan keuangan, mahasiswa lebih dominan mengalami *student attrition* pada kategori rendah dan pada faktor pertimbangan pengalaman kuliah mahasiswa lebih dominan mengalami *student attrition* pada kategori sedang.

Berdasarkan profil mahasiswa yang mengalami *student attrition* secara umum serta dari profil mahasiswa yang mengalami *student attrition* berdasarkan tiga faktor penyebab *student attrition* selanjutnya dirancang program bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan secara merata berupa layanan dasar (bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok) kepada mahasiswa yang mengalami *student attrition* pada

kategori rendah dan sedang, serta layanan responsif (konseling kelompok) kepada mahasiswa yang mengalami *student attrition* pada kategori tinggi.

## 5.2 Rekomendasi

Rekomendasi dibuat berdasarkan hasil penelitian, hasil temuan dan pembahasan, serta kesimpulan penelitian *student attrition* pada mahasiswa aktif jenjang S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Harapannya dengan dirumuskannya rekomendasi berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang nantinya melaksanakan peran layanan bimbingan dan konseling di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut rekomendasi tersebut.

### 5.2.1 Bagi Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Kemahasiswaan

Manfaat dari mengetahui deskripsi kebutuhan mahasiswa aktif jenjang S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling yang mengalami *student attrition* berdasarkan hasil penelitian maupaun program layanan bimbingan dan konseling yang sudah dirancang adalah pelaksana layanan bimbingan dan konseling di program studi bimbingan dan konseling yaitu dosen pembimbing akademik dan dosen kemahasiswaan dapat mengembangkan strategi layanan yang lebih tepat dan efektif untuk mencegah terjadinya *student attrition* pada mahasiswa aktif jenjang S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Mengetahui deskripsi kebutuhan mahasiswa cukup penting dilakukan karena Program Studi Bimbingan dan Konseling merupakan lembaga pendidikan calon konselor yang seharusnya mampu mengatasi permasalahan *student attrition* khususnya pada mahasiswa calon konselor di lingkungan Program Studi Bimbingan dan Konseling itu sendiri.

Pengembangan strategi layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa yang mengalami *student attrition* membuat pelaksana layanan bimbingan dan konseling di program studi yaitu dosen pembimbing akademik dan dosen kemahasiswaan perlu

mempertimbangkan: (a) pedoman penanganan mahasiswa yang mengalami *student attrition* pada kategori tinggi dikarenakan mahasiswa yang mengalami *student attrition* pada kategori tinggi membutuhkan penanganan yang lebih intens dibandingkan mahasiswa yang mengalami *student attrition* pada kategori sedang dan rendah, (b) penanganan berbeda pada mahasiswa yang mengalami *student attrition* berdasarkan faktor akademik (berkaitan dengan kegiatan akademik perkuliahan) dan faktor non akademik (berkaitan dengan kegiatan non akademik perkuliahan seperti organisasi dan kegiatan ekstra kampus), dan (c) penguatan *internal psychological strength* mahasiswa sebagai upaya preventif dalam mencegah terjadinya hambatan psikologis yang lebih serius pada mahasiswa yang terbukti merupakan salah satu faktor utama penyebab *student attrition* pada mahasiswa.

#### 5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian mengenai *student attrition* pada mahasiswa aktif jenjang S1 di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan diharapkan akan bermanfaat baik bagi peneliti yang meneliti isu *student attrition* di perguruan tinggi maupun bagi peneliti yang meneliti permasalahan berkaitan dengan *student attrition*. Penelitian selanjutnya mengenai isu *student attrition* di perguruan tinggi agar dapat meningkatkan cakupan penelitiannya dengan melakukan perancangan dan pengembangan instrumen penelitian untuk mengungkap *student attrition* yang lebih relevan khususnya dari segi pertimbangan budaya masyarakat Indonesia. Penelitian selanjutnya juga dapat meningkatkan cakupan pengambilan data mahasiswa yang mengalami *student attrition* secara lebih luas, tidak hanya dari satu program studi namun bisa dari beberapa program studi baik dalam satu fakultas maupun berbagai fakultas.